



Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada PT Bank Jago Tbk Tahun 2014-2023

Agknia Sam De Fernandes

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Rachmawaty

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

agknia28@gmail.com, dosen01925@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the effect of Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) on stock returns at PT Bank Jago Tbk for the period 2014–2023. The background of this research is based on significant fluctuations in the company's stock price, reflecting the dynamics of financial performance and investor expectations. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data from the company's annual financial statements. The partial test results (t-test) show that EPS has a t-value of 1.708 and a t-table value of 1.894 ($1.708 < 1.894$), with a significance value of 0.131 (> 0.05), indicating that EPS has no significant effect on stock returns. Meanwhile, PER has a t-value of 3.520 and a t-table value of 1.894 ($3.520 > 1.894$), with a significance value of 0.010 (< 0.05), indicating that PER has a significant effect on stock returns. However, the simultaneous test (F-test) shows an F-value of 6.248 > F-table value of 4.73, with a significance of 0.028 (< 0.05), indicating that both EPS and PER simultaneously influence stock returns. The coefficient of determination (R^2) is 0.641, which means that EPS and PER account for 64.1% of the variation in stock returns*

Keywords: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Stock Return, PT Bank Jago Tbk*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada PT Bank Jago Tbk periode 2014 – 2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fluktuasi signifikan pada harga saham perusahaan yang mencerminkan dinamika kinerja keuangan dan ekspektasi investor. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa EPS memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.708 dan t_{tabel} sebesar 1.894 menjadi ($1.708 < 1.894$) dengan nilai signifikansi ($0.131 > 0.05$) yang artinya EPS tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Sedangkan PER memiliki nilai t_{hitung} 3.520 dan t_{tabel} sebesar 1.894 menjadi ($3.520 > 1.894$) dengan nilai signifikansi ($0.010 < 0.05$) yang artinya memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Namun hasil uji simultan (uji f) menunjukkan f_{hitung} 6.248 > f_{tabel} 4.73 dengan signifikansi $0.028 < 0.05$ sehingga secara simultan EPS dan PER berpengaruh terhadap *Return Saham*. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) ialah 0,641, yang berarti variabel EPS dan PER berpengaruh terhadap *Return Saham* sebanyak 64,1%

Kata Kunci: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return Saham, PT Bank Jago Tbk*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi, bank memiliki peran penting dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada sektor-sektor produktif. Di Indonesia, industri perbankan terus berkembang, dengan berbagai jenis bank umum yang bersaing dalam meningkatkan layanan dan kinerjanya. Salah satu bank umum yang berhasil menarik perhatian publik dan investor dalam beberapa tahun terakhir adalah **PT Bank Jago Tbk**

***Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham
Pada PT Bank Jago Tbk Tahun 2014-2023***

PT Bank Jago merupakan salah satu perusahaan besar yang cukup menarik perhatian di pasar modal Indonesia karena pertumbuhan kinerjanya yang stabil dan seringkali dijadikan acuan oleh investor. Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja saham PT Bank Jago mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, yang menunjukkan adanya pengaruh dari berbagai faktor fundamental seperti *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return saham* perusahaan ini. Berikut adalah data *return* saham PT Bank Jago

Tabel 1.1
Data Return Saham
PT Bank Jago Tbk Periode 2014 - 2023

Tahun	Harga Saham Periode Sekarang	Harga Saham Periode Lalu	Return Saham
2014	1000	1000	0
2015	100	1000	-0,9
2016	160	100	0,6
2017	148	160	-0,075
2018	168	148	0,135
2019	184	168	0,095
2020	4300	184	22,369
2021	16000	4300	2,720
2022	3720	16000	-0,767
2023	2900	3720	-0,220

(Sumber: data diolah penulis)

Pada tahun 2015, harga saham PT Bank Jago Tbk mengalami penurunan yang sangat tajam, dari 1.000 menjadi 100, menghasilkan *return* negatif sebesar - 0,9. Penurunan drastis ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tekanan besar yang menyebabkan penurunan signifikan dalam nilai sahamnya. Kemungkinan penyebabnya bisa berasal dari kinerja keuangan yang kurang baik atau sentimen pasar yang negatif terhadap perusahaan pada waktu itu

Tabel 1.2
Data Earning Per Share
PT Bank Jago Tbk Periode 2014 - 2023

Tahun	Lab Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
2014	1.075.616.807	96.500.000	11,15
2015	-309.696.935	96.500.000	-3,21
2016	-33.330.565.159	1.206.250.000	-27,63
2017	-8.737.359.983	1.206.250.000	-7,24
2018	-23.288.428.791	1.206.250.000	-19,31
2019	-121.965.815.799	1.206.250.000	-101,11
2020	-189.567.000.000	10.856.250.000	-17,46
2021	86.024.000.000	13.856.250.000	6,21
2022	15.913.000.000	13.856.250.000	1,15
2023	72.362.000.000	13.856.250.000	5,22

(Sumber: data diolah penulis)

Pada tahun 2014, perusahaan mencatat laba bersih positif sebesar 1.075.616.807 dan memiliki EPS sebesar 11,15. Ini menunjukkan performa keuangan yang baik, dengan laba yang cukup tinggi per lembar saham. Namun, pada tahun 2015, kondisi berubah drastis. Perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar -309.696.935, yang menurunkan EPS menjadi -3,21, mencerminkan awal dari periode kesulitan finansial yang signifikan. Situasi memburuk secara tajam pada tahun 2016, di mana perusahaan mencatat kerugian yang jauh lebih besar sebesar -

33.330.565.159, mengakibatkan EPS yang sangat rendah di angka - 27,63. Kerugian ini mungkin disebabkan oleh biaya besar atau masalah operasional yang signifikan. Tren kerugian berlanjut hingga tahun 2019, dengan EPS yang semakin menurun hingga mencapai -101,11, menunjukkan periode yang penuh tekanan bagi keuangan perusahaan

Tabel 1.3
Data Price Earning Ratio
PT Bank Jago Tbk Periode 2014 - 2023

Tahun	Harga Saham	EPS	PER
2014	1000	11,15	89,69
2015	100	-3,21	-31,15
2016	160	-27,63	-5,80
2017	148	-7,24	-20,44
2018	168	-19,31	-8,70
2019	184	-101,11	-1,82
2020	4300	-17,46	-246,27
2021	16000	6,21	2576,48
2022	3720	1,15	3234,78
2023	2900	5,22	555,55

(Sumber: data diolah penulis)

Tabel di atas menunjukkan perkembangan *Price to Earnings Ratio* (PER) PT Bank Jago Tbk dari tahun 2014 hingga 2023, berdasarkan harga saham dan EPS (*Earnings Per Share*).

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut (Hidayat, 2018) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2018) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi dan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini merupakan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Return Saham

Menurut Corrado dan Jodan yang di kutip dari (OCBC, 2022), return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas kegiatan investasinya dan terdiri dari deviden dan capital gain/loss. Menurut (Setiyono & Amanah, 2016) return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. Return merupakan motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta, kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya

Price Earning Ratio

Menurut (Hery, 2017) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Menurut (Adi & Wira, 2019) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham dengan EPS. PER yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang banyak diincar oleh investor, sehingga harga sahamnya terus naik, akhirnya nilai PER tinggi ***Earning Per Share***

(Sudirman, 2015;81) mengemukakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham. EPS tersebut juga dapat menjadi salah satu indikator dalam menilai tingkat nilai perusahaan serta sebagai alat guna mengukur sejauh mana perusahaan mendapat keuntungan bagi para pemilik saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dengan menggunakan laporan keuangan PT Bank Jago Tbk Periode 2014-2023. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Menurut (Priyono, 2016) Metode Penelitian kuantitatif adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test**

		Studentized Deleted Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1234843
	Std. Deviation	1,56767223
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,158
Kolmogorov-Smirnov Z		,526
Asymp. Sig. (2-tailed)		,945

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ini adalah : Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan pada Uji K-S pada tabel menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) pada uji K-S diatas sebesar $0,525 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa uji K-S berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6 Nilai Tolerance dan Variance Infkation
Factor (VIF)**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,839	1,192
,839	1,192

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

- a. Nilai Tolerance untuk variabel EPS sebesar $0,838 > 0,10$ dan nilai VIF sbesar $1,192 < 10,00$ sehingga variabel EPS dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas
- b. Nilai Tolerace untuk variabel PER sebesar $0,838 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,192 < 10,00$ sehingga variabel PER dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan pada grafik scatter plot diatas pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik itu di atas sumbu X maupun Y, serta titik berkumpul di suatu

tempat dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini

Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,801 ^a	,641	,538	3894566,784	2,134

a. Predictors: (Constant), PER, EPS

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,134, nilai DW bila dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah observasi (n)= 10, dengan jumlah variabel independen K=2, dan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $du = 1.641$ nilai $DW = 2.134$ dan nilai $3-du = 3 - 2.134 = 2,1$ pada hasil ini nilai DW terletak diantara du dan $(4-du)$ atau $1.641 < 2.134 < 2,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi atau hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi ini

Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	742861,155	2082099,731		-,357	,732
EPS	2,001	,000	,422	1,708	,131
PER	3,003	,001	,870	3,520	,010

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan harga saham yang dipengaruhi oleh EPS dan PER. Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut : $\text{Return Saham} = 742861,155 + 2.001\text{EPS} + 2.003\text{PER}$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,801 ^a	,641	,538	3894566,784	2,134

Predictors: (Constant), PER, EPS

Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan output di atas diketahui nilai R square berpengaruh dari kedua variabel independen (*Earning Per Share dan Price Earning Ratio*) Terhadap Return Saham sebesar 0,641 atau 64,1%, artinya 64,1% variabel Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian *Earning Per Share dan Price Earning Ratio*, sedangkan sisanya 35,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi ini

Uji Hipotesis

Tabel 4.10

Hasil Uji T(Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	742861,155	2082099,731		-,357	,732
EPS	2,001	,000	,422	1,708	,131
PER	3,003	,001	,870	3,520	,010

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 24

- a. Dari tabel 4.5 coefficient diperoleh nilai thitung = 1.708 yang artinya thitung 1.708 < ttabel 1.894 dan untuk taraf signifikannya 0.131 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial tidak berpengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham, Artinya H1 dalam penelitian ditolak.
- b. Dari tabel 4.5 *coefficient* diperoleh nilai thitung = 0.746 yang artinya thitung 3.520 > ttabel 1.894 dan untuk taraf signifikannya 0.010 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima secara parsial terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* terhadap Return Saham, Artinya H2 dalam penelitian diterima

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	189541584597114,000	2	94770792298556,800	6,248	,028 ^b
1	Residual	106173553047793,000	7	15167650435398,900		
	Total	295715137644906,000	9			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), PER, EPS

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.8 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, untuk mencari $F_{tabel} = (k; n-k) = (2; 10-2) = (2;8) = 4,74$. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 6,248 > F_{tabel} 4,73$ dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel EPS (X1) dan PER (X2)) terhadap Return saham (Y). Diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap return saham PT BANK JAGO, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh terhadap return saham pada PT Bank Jago dibuktikan dengan hasil nilai bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yakni $1,708 < 1,894$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,131 > 0,05$.
2. Secara parsial *price earning ratio* berpengaruh terhadap return saham pada PT Bank Jago dibuktikan dengan hasil nilai bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3,520 > 1,894$ dan untuk taraf signifikannya $0,010 < 0,05$
3. Secara simultan *earning per share* dan *price earning ratio*, berpengaruh terhadap return saham pada PT Bank Jago dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $6,248 < 4,74$
4. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi sebesar 0,641 atau 64,1%, artinya 64,1% variabel Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, sedangkan sisanya 35,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, & Wira. (2019). *Menelisik Saham Property dan Real Estate 2019*.
- Afiah, Y., & Rachmawaty, R. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 583.
- Akbar, & Usman. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara.
- Alma, G., & Rachmawaty, R. (2024). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(3), 1-11.
- Anggraeni, C. D., & Elfahmi, R. . (2021). Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.53494/jira.v7i2.89>
- Arsantha, M. B. P., & Nurwita, N. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pt Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 374-385.
- Ayuningtias, R., & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Konsisten*, 1(4), 268-277.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT Gramedia.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Fahmi. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hida (F.Febri (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jatmiko., D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (1st ed.)*. Diandra Kreatif.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi (1st ed.)*. UB Press.
- Karolina, K. (2023). The Influence Of Return On Assets And *Earnings Per Share* On Share Price At. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. *International Journal of Social and Management Studies*, 4(1), 106–111. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v4i1.293>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Krisnandi, H. (2019). *Pengantar Manajemen (Melati (ed.); 1st ed.)*. LPU- UNAS.
- Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif (1st ed.)*. Pandiva Buku.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Mulyadi, & Winarso. (2020). *Pengantar Manajemen (1st ed.)*. Pena Persada.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.OCBC. (2022). *No Title*. www.Ocbc.Id.
- Nurwita, N. (2021). Influence of Capital Adequancy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) On Return On Assets (ROA) On PT Bank Central Asia Tbk.: Pengaruh Capital Adequancy Ratio (CAR) dan Net Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets pada PT Bank Central Asia Tbk. *Indonesian Journal of Economy, Bussiness, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 167-172.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif (Chandra (ed.); 1st ed.)*. zifatama publishing.
- Randi. (2018). *Teori penelitian Terdahulu*. Erlangga.
- Riduwan, & Akdon. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika (Alfabeta)*.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. PUSAKA.

- Selamet, R. S., & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Inflasi dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal KONSISTEN*, 1(3), 401-411.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 5(5), 1–17.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Sultan Amai Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. In *Ekonesia* (Vol. 1). Ekonesia.
- Tannadi. (2019). *Ilmu Saham*. PT Gramedia.
- Weol, M., Singkoh, F., & Pangemanan, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan
- Weol, M., Singkoh, F., & Pangemanan, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurn. Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–8.
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Y. Sutarso (ed.); 1st ed.). CV. Pena Persada.
- Widodo, A., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 439-451.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. PT Grasindo.
- Yat, Wastam, Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- www.finance.yahoo.com
- www.idx.co.id
- www.jago.com